

ABSTRAK

Daun kelor (*Moringa oleifera*) sangat mudah ditemukan disekitar lingkungan kita, karena tumbuhan ini mudah tumbuh ditempat apapun kondisinya. Daun kelor yang diekstrak terdapat kandungan senyawa antioksidan diantaranya Alkaloid positif, Flavonoid positif, Tanin positif, dan Steroid positif yang dapat digunakan sebagai terapi alternatif untuk penderita epilepsi. Dari data-data tersebut muncul ide untuk melakukan penelitian yang nantinya bertujuan untuk menganalisis cara pembuatan larutan berbahan dasar ekstrak daun kelor untuk mencegah dan mengobati epilepsi. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian eksperimental laboratorik yang dilakukan dengan mengamati efek suntikan ekstrak daun kelor dengan menggunakan variabel bebas suntikan ekstrak daun kelor dengan konsentrasi 0,5%; 1%; dan 1,5% sebanyak masing-masing 0,7ml dan diberikan kepada hewan coba melalui suntikan pada intravena. Menggunakan 2 variabel penelitian yaitu, variabel 1 (pemberian suntikan setelah diinduksi dengan alat kejut listrik) dan variabel 2 (pemberian suntikan sebelum diinduksi dengan alat kejut listrik). Dalam penelitian ini, peneliti mengamati durasi waktu kejang sehingga didapat efektifitas pemberian dosis yang nantinya digunakan sebagai terapi alternatif penderita epilepsi. Pemberian dosis yang tepat adalah 1,5% sebanyak 0,7ml yang diberikan sebelum diinduksi dengan alat kejut listrik/electroshock.

Kata kunci: Daun kelor (*Moringa oleifera*), epilepsi.

ABSTRACT

Moringa leaves (Moringa oleifera) are very easy to find around our environment, because this plant is easy to grow in any place, whatever the conditions. Extracted Moringa leaves contain antioxidant compounds including positive alkaloids, positive flavonoids, positive tannins and positive steroids which can be used as an alternative therapy for epilepsy sufferers. From these data, the idea emerged to conduct research which would later aim to analyze how to make a solution based on Moringa leaf extract to prevent and treat epilepsy. This research was carried out using a laboratory experimental research method which was carried out by observing the effect of Moringa leaf extract injection using the independent variable Moringa leaf extract injection with a concentration of 0.5%; 1%; and 1.5% of 0.7ml each and given to experimental animals via intravenous injection. Using 2 research variables, namely, variable 1 (giving an injection after being induced with an electric shock as a treatment) and variable 2 (giving an injection before being induced with an electric shock as a prevention). In this study, researchers observed the duration of seizures to obtain the effectiveness of administering a dose which will later be used as an alternative therapy for epilepsy sufferers. The correct dose is 1.5%, 0.7 ml given before being induced with an electroshock.

Key words: Moringa leaves (Moringa oleifera), epilepsi.